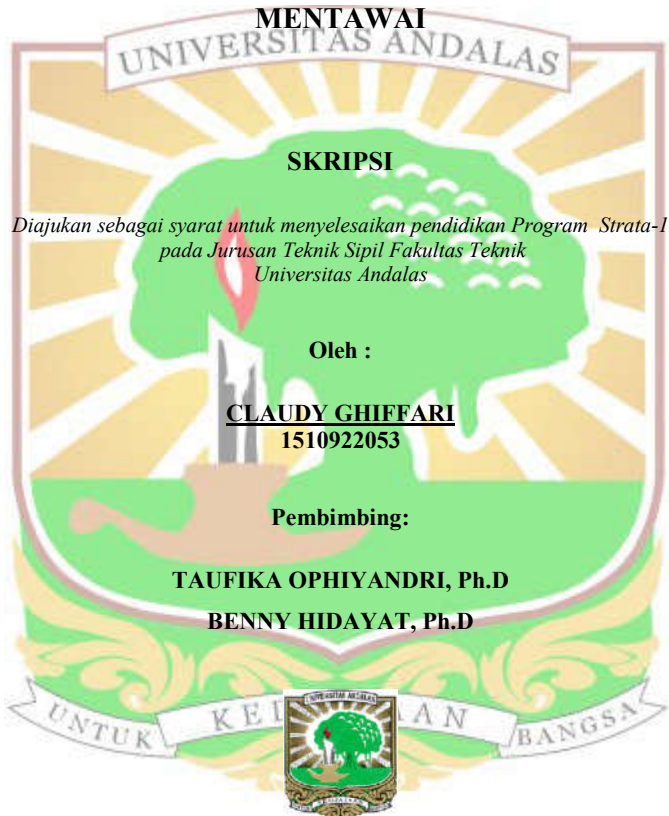


**ANALISA TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT DAN
IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DALAM
REKONSTRUKSI PERUMAHAN PASCA BENCANA
TSUNAMI TAHUN 2010 DI KAB. KEPULAUAN
MENTAWAI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh :

CLAUDY GHIFFARI

1510922053

Pembimbing:

TAUFIKA OPHIYANDRI, Ph.D

BENNY HIDAYAT, Ph.D

**JURUSAN TEKNIK SIPIL - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

Abstrak

Bencana gempa bumi yang disertai gelombang tsunami yang terjadi di Kab. Kepulauan Mentawai pada tanggal 25 Oktober 2010 telah mengakibatkan jatuhnya korban jiwa dan juga kerusakan, khususnya perumahan, menyebabkan sebagian besar masyarakat yang tinggal di pesisir pantai kehilangan tempat tinggal dan direlokasikan ke tempat yang lebih aman dari bahaya tsunami. Pelaksanaan program rekonstruksi dilandasi dengan pendekatan relokasi. Tidak amannya lokasi pesisir pantai mengharuskan masyarakat untuk pindah ke lokasi yang berada di kawasan hutan di Mentawai. Sementara itu, cepat atau lambat masyarakat korban bencana pastinya segera ingin bisa kembali menjalani kehidupan seperti semula. Sangat penting untuk memperhatikan telah terpenuhinya keinginan masyarakat dengan adanya program rekonstruksi ini, karena keberhasilan rekonstruksi sektor perumahan dapat dijadikan indikator keberhasilan dalam pelaksanaan rekonstruksi pasca bencana. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi permasalahan dan menganalisa tingkat kepuasan masyarakat terhadap rekonstruksi rumah pasca bencana gempa dan tsunami tahun 2010 di Kab. Kepulauan Mentawai. Penelitian ini dilakukan di Kec. Sipora Selatan dengan narasumber sebanyak 20 orang yang tersebar di 4 dusun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan kuisioner, dengan pengukuran tingkat kepuasan menggunakan metode *likert scale* (sangat tidak puas sampai sangat puas) dengan nilai poin 1-5. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat berada pada angka 2,91. Lokasi relokasi yang berada di hutan menyebabkan waktu mulai program rekonstruksi tertunda cukup lama. Selain itu masih ada persoalan setelah rumah selesai dibangun seperti kurangnya ketersediaan fasilitas air bersih dan fasilitas umum.

Kata kunci: *rekonstruksi, relokasi, perumahan, permasalahan, kepuasan.*